

## **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ASMAUL HUSNA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DI KELAS VII SMP NEGERI 3 SATAP TABONGO**

**Alimin Yunus**

SMP 3 Satap Tabongo

Email: [aliminyunus@gmail.com](mailto:aliminyunus@gmail.com)

### **ABSTRAK**

#### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kegiatan yang membawa manusia ke arah yang sempurna. Lapangan pendidikan merupakan wilayah yang sangat luas. Ruang lingkungannya mencakup seluruh pengalaman dan pemikiran manusia tentang pendidikan.<sup>1</sup> Melalui pernyataan tersebut, bahwa tanpa pendidikan yang baik, maka dari itu suatu negara tidak akan mencapai kemajuan yang berarti. Bila pendidikan yang menjadi isu sentral dari masalah bangsa ini, maka komponen utama pendidikan yang harus segera dibenahi itu adalah guru atau pendidik. Dengan itu alasannya karena mereka adalah orang-orang yang berhubungan langsung dengan peserta didik.

Dalam kurikulum Pendidikan Islam dirancang berdasarkan nash Al Qur'an dan Al Hadis, yang bertujuan agar manusia mendapat kesejahteraan di dunia dan tetap dekat dengan Khaliknya. Kurikulum Pendidikan Islam dirancang agar kehidupan duniawi dan ukhrawi menjadi milik umat-Nya dengan modal iman, amal dan takwa kepada-Nya. Perbedaan prinsipil kurikulum Pendidikan Islam dengan kurikulum lain yang mempunyai kecenderungan mengutamakan aspek material dengan hasil sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran belum tercapai (Wahyuni dan Fitriana, 2021). Dalam proses belajar-mengajar terjadi interaksi antara berbagai komponen yaitu guru, peserta didik, tujuan, bahan, alat, metode dan lain-lain. Masing-masing komponen saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik adalah komponen yang paling utama dalam kegiatan belajar-mengajar, karena yang harus mencapai tujuan penting dalam pembelajaran adalah penting bagi guru agar dapat menciptakan situasi yang harus mencapai tujuan penting dalam pembelajaran adalah peserta didik yang belajar (Sanjani, 2020). Maka pemahaman terhadap peserta didik adalah penting bagi guru agar dapat menciptakan situasi yang tepat serta memberi pengaruh yang optimal bagi peserta didik untuk dapat belajar dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu interaksi antar individu dan lingkungan. Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan individu memberikan respon terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi ini dapat terjadi pada perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku. Dapat juga terjadi, individu

---

<sup>1</sup> Ahmad Tafsir. 2019. *Imu Pendidikan Dalam persepektif Islam*. Bandung: PTRemajaRosdakarya

menimbulkan terjadinya perubahan pada lingkungan, baik yang positif dan negatif. Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh (Marzuki dan Silvia, 2023). Hasil belajar pada diri seseorang sering tidak langsung tampak tanpa seseorang melakukan tindakan untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar. Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang ada disemua lembaga sekolah baik lembaga yang negeri maupun swasta yang memberikan pengetahuan kognitif dan afektif (Wahyuni dan Fitriana, 2021).

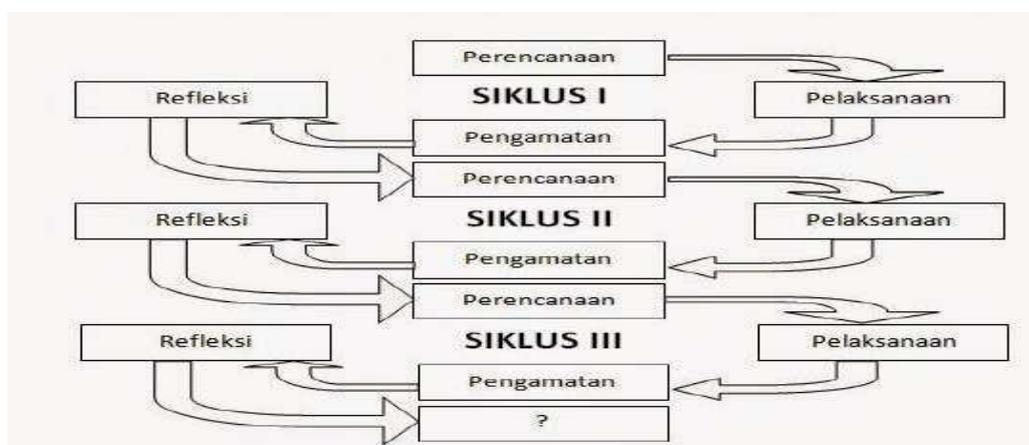
Pendidikan agama Islam (PAI) adalah suatu pelajaran yang sangat penting dalam suatu sekolah. PAI merupakan mata pelajaran yang biasa menjadi pemandu dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada suatu sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran PAI memiliki manfaat dalam mengembangkan sikap spiritual peserta didik, sehingga menjadikan PAI sebagai mata pelajaran yang harus diperhitungkan keberadaannya. Proses Pembelajaran Kalimat Tayyibah/Asmaul Husna di kelas VII SMP Negeri 3 Satap Tabongo Kabupaten Gorontalo, pembelajaran berpusar hanya pada guru, menyebabkan peserta didik kurang kritis dalam menanggapi proses pembelajaran. Saat pembelajaran guru menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik merasa mudah bosan dan terkadang kurang fokus dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan hasil penilaian peserta didik setelah di evaluasi masih ada yang di bawah KKM. Umumnya fakta dilapangan menunjukan beberapa kendala-kendala yang biasa dihadapi oleh guru dalam mengajar dan beberapa kesulitan-kesulitan yang membuat hasil belajar menjadi kurang maksimal dan peserta didik kurang bisa begitu menangkap materi yang diajarkan, di kelas VII SMP Negeri 3 Satap Tabongo Kabupaten Gorontalo pada mata pelajaran PAI peserta didik memiliki kendala dalam proses memahami Mata Pelajaran PAI dan menyebabkan hasil belajar yang rendah.

Guru di kelas masih berperan sebagai pusat pembelajaran dan siswa dibiarkan duduk, dengar, catat dan hafal. Siswa dikelas tidak dibiasakan untuk belajar secara aktif. Guru belum maksimal dalam menggunakan model yang tepat untuk melibatkan siswa secara langsung, sehingga siswa terbiasa diam, takut mengeluarkan ide atau pendapat dan tidak berani bertanya. Aktivitas belajar siswa yang rendah tersebut berpengaruh terhadap hasil belajarnya yang cenderung rendah. Untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan salah satu model pembelajaran inovatif, yaitu model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Problem Based Learning (PBL) merupakan model kurikulum yang berhubungan dengan masalah dunia nyata siswa. Masalah yang diseleksi mempunyai dua karakteristik penting, pertama masalah harus autentik yang berhubungan dengan kontek sosial siswa, kedua masalah harus berakar pada materi subjek dari kurikulum. (Kamdi 2007: 77).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses serta hasil pembelajaran. Penelitian ini melibatkan siklus berulang yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, yang memungkinkan guru untuk membuat perubahan langsung dalam pembelajaran dan mengevaluasi efektivitasnya secara berkelanjutan. Penelitian Tindakan Kelas berfokus pada perbaikan praktik pembelajaran di kelas, khususnya dalam konteks peningkatan hasil belajar peserta didik.

Adapun alur dalam penelitian ini sebagai berikut:



## HASIL PENELITIAN

Hasil belajar pada siklus satu yang masih dibawah target menunjukkan proses pembelajaran yang kurang aktif dan guru belum bisa menyampaikan materi secara optimal. Disamping itu aspek perilaku keseluruhan dari tujuan pembelajaran menurut Benyamin Bloom (1956) yang dapat menunjukkan gambaran hasil belajar, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor belum muncul secara positif, menetap, dan menyeluruh.

Proses pembelajaran berikutnya dilaksanakan melalui PTK yang dilakukan dalam satu siklus yaitu siklus dua. Hasil belajar pada siklus dua menunjukkan kemajuan. Penggunaan model pembelajaran berkelompok telah membantu siswa berinteraksi langsung dengan benda nyata, membangkitkan motivasi belajar, menyajikan pesan secara serempak bagi seluruh siswa. Dalam pengelolaan kelas guru telah membantu siswa merasakan kebebasan untuk melakukan apa yang siswa inginkan (Weber, 1977).

Pada pembelajaran siklus dua dilakukan upaya perbaikan dengan mengajarkan siswa langkah-langkah pembelajaran PBL. Hasil Observasi dan evaluasi pada siklus dua menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran siklus dua sebanyak 23 Orang (87%) dan 23 orang memperoleh nilai

≥73, dengan nilai rata-rata 81,96.

#### a. Siklus I

Siswa belum semuanya memperhatikan penjelasan guru ketika guru sedang menjelaskan, siswa juga belum seluruhnya aktif dalam kerja kelompok/ diskusi, tercatat juga siswa kurang mengerti terhadap maksud kalimat atau bahasa yang diucapkan guru. Hal ini disebabkan guru kurang menggunakan contoh/ ilustrasi dan penekanan serta alat peraga yang menarik, guru juga tidak memberikan tugas secara individu dalam diskusi/ kerja kelompok, juga guru kurang memberi penekanan- penekanan terhadap kata baru atau kata kunci yang menjadi permasalahan.

#### b. Siklus II

Siswa sudah mulai memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru, siswa juga mulai aktif berkomunikasi dengan anggota kelompoknya dan mencatat hasil diskusi secara individual, tetapi para siswa kurang aktif ketika diskusi klasikal atau menanggapi kelompok lain ketika presentasi di depan kelas. Namun ada perkembangan yang lebih baik, siswa mulai mengerti bahasa yang dimaksud seperti, bagian-bagian, jenis-jenis, fungsi, bahwa kata-kata tersebut mengandung arti dan maksud yang berbeda.

#### c. Siklus III

Siswa sudah mulai memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru lebih baik lagi, siswa juga mulai aktif berkomunikasi dengan anggota kelompoknya dan mencatat hasil diskusi secara individual, para siswa sudah aktif ketika diskusi klasikal atau menanggapi kelompok lain ketika

presentasi di depan kelas. dan ada perkembangan yang lebih baik, siswa mulai mengerti bahasa yang dimaksud seperti, bagian-bagian, jenis-jenis, fungsi, bahwa kata-kata tersebut mengandung arti dan maksud yang berbeda.

#### A. Rencana Per Siklus

Merencanakan pembelajaran dan menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan teman sejawat untuk membantu mengamati jalannya proses pembelajaran di kelas. Lembaran observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel.I Lembar Observasi**

Mata Pelajaran	: PAI
Materi Pokok	: Asmaul Husna
Kelas/ Semester	: VII/ I

Fokus observasi

: Berkelompok

No	Aspek yang Diamati	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
<b>1.</b>	<b>Kegiatan awal</b>			
1.1	Mengungkapkan konsep awal	√		
1.2	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari melalui tanya jawab	√		
1.3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
1.4	Respon siswa	√		
<b>2.</b>	<b>Kegiatan inti</b>			
2.1	Memotivasi dan membimbing siswa dalam kerja Kelompok	√		
2.2	Keaktifan siswa dalam kegiatan pengamatan	√		
2.3	Menanggapi pertanyaan siswa	√		
2.4	Keaktifan dan kerja sama siswa dalam kelompok	√		
2.5	Komunikasi dalam kelompok	√		
2.6	Menggunakan alat peraga			
2.7	Mempresentasikan hasil diskusi	√		
2.8	Partisipasi siswa dalam menanggapi kelompokLain			
2.9	Menanggapi hasil diskusi	√		
<b>3.</b>	<b>Kegiatan akhir</b>			
3.1	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	√		
3.2	Membimbing siswa membuat kesimpulan	√		
3.3	Mengadakan evaluasi	√		

## 2. Pengamatan

Setelah melakukan penelitian dan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan penelitian tindakan kelas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel.II**

**Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa**

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Keterangan
1	Arya Putri Pakaya	D	C	B	
2	Safina Hasan	B	B	A	
3	Rahmat Saputra Abas	C	B	B	
4	Nazwa Kidam	B	A	A	
5	Zainab K. Paudi	B	A	A	
6	Novaldi Pomanto	A	A	A	
7	Fitri Y. Abusali	C	B	A	
8	Idrak Aryon Niya	C	B	A	
9	Aswita Prasista Udin	A	A	A	
10	Dwi Yanti R. Hamsah	A	B	A	
11	Riski Mau	B	A	A	
12	Fadlan Rustam Sahidani	C	B	A	
13	Zainab Kontu	B	A	A	
14	Idza Yoftrada	D	C	B	

Keterangan: A = Sangat baik, B = Baik, C = Cukup, D = Kurang

Aktivitas siswa pada siklus II belum maksimal, masih banyak peserta didik yang mengandalkan orang lain dalam diskusi atau kerja kelompok. Hanya siswa yang menjadi ketua kelompok dan siswa yang mencatat hasil diskusi yang aktif. Tapi ada salah satu kelompok yang semua anggotanya aktif berpartisipasi menyelesaikan masalah, mengemukakan pendapatnya.

Mulai pada siklus III aktivitas peserta didik menunjukkan kemajuan. Hampir semua siswa aktif berdiskusi karena mereka walaupun kerja kelompok tapi memiliki tugas individual untuk hasil diskusinya. Disamping itu bahan ajar yang dibawa siswa sangat mendukung pada siswa dalam belajar, sehingga secara langsung memotivasi siswa belajar secara kompetitif. Pemahaman siswa terhadap materi mulai meningkat

pada siklus III. terbukti mereka lebih aktif dalam mengeluarkan pendapatnya, menjawab pertanyaan, ataupun bertanya dan menanggapi pendapat siswa lain atau kelompok lain.

**Tabel .III Hasil Pengamatan  
Aktifitas Guru Penggunaan Waktu**

No	Jenis kegiatan	waktu
1	Mengadministrasikan siswa	5 menit
2	Melakukan proses pembelajaran	35 menit
3	Mencatat pelajaran	5 menit
4	Melakukan tes formatif	10 menit
5	Menganalisis/ mengoreksi hasil evaluasi	5 menit
	<b>Jumlah</b>	65 menit

Dari hasil penelitian dan pengamatan aktifitas peserta didik dan aktifitas guru dapat diketahui kekurangan-kekurangan sekaligus kelebihan-kelebihan dari proses pembelajaran. Nilai hasil evaluasi peserta didik pada siklus II mendapat nilai rata-rata 81,96 atau taraf serap penguasaan materi 86,95 %. Dari 14 peserta didik masih terdapat 2 peserta didik yang memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM ) 73 atau 13,05% siswa masih perlu perbaikan. Data nilai per siklus dapat dilihat pada tabel V dan tabel VI.

### **KESIMPULAN**

Penggunaan pembelajaran berkelompok yang disertai dengan metode yang tepat pada pembelajaran PAI ternyata dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa, memotivasi siswa untuk belajar, membantu siswa dalam diskusi, meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, dan meningkatkan hasil pembelajaran. Terbukti dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 81,52 pada siklus II , menjadi 86,35 pada siklus III.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad Tafsir. 2019. *Imu Pendidikan Dalam persepektif Islam*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.

Akmal Hawi, 2013. *Kompetensi Guru PAI*. Jakarta: Rajawali Pers. hal.20Djamarah. 1994. *Dalam Belajar dan Hasil Belajar*.Ridwan202.wordpress.com/2011/11/05.

E.Mulyasa. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Fauzi Maufur, Hasan. 2010. *Sejuta Jurusan Mengajar Mengasyikkan*. Semarang :PT. Sindur Press.

Fauzi, Muh. 2008. *Saya ingin menjadi anak soleh*. Bandung : Grafindo MediaPratama Kurniasih, Imas, dkk. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*.

*Kata pena:* [katapena.penerbit@gamil.com](mailto:katapena.penerbit@gamil.com).

Parasamya, C.E, Wahyuni, A. 2017. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) 2(1): 42-49 ←Journal

Shihab, Quraisy. *Dalam efendi pakpahan. Tugasakhiramik.blogspot.com? home> pendidikanAgama Islam)*

Sudjana. 1990. *Dalam Belajar dan Hasil Belajar*.  
[ridwan202.wordpress.com/2011/11/05](http://ridwan202.wordpress.com/2011/11/05).Syamsul Huda Rohmadi. 2012.

Araska. Wardhani. IGAK. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka